

SOSIALISASI PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD NEGERI PISANGSAMBO I

Siti Fajar Yulianti , Ery Rosmawati , Aang Solahudin Anwar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis ,Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: Sd19.sitiyulianti@mhs.ubpkarawang.ac.id

eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pembangunan sumber daya manusia (SDM), termasuk pendidikan. Pendidikan formal di Indonesia diawali pada jenjang sekolah dasar (SD) yang memfokuskan pendidikan pada anak-anak usia 6-12 tahun. Usia tersebut berada pada tahap dimana anak rentan terserang penyakit. Mengingat pentingnya kesehatan dalam pembangunan SDM, karakteristik anak usia SD, dan besarnya peranan perilaku terhadap tingkat kesehatan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi bagi siswa / siswi Kelas IV SDN Pisangsambo I khususnya untuk meningkatkan kesadaran seberapa pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekitar. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di SD Negeri Pisangsambo I, Desa Pisangsambo, Kecamatan Tirtajaya pada Hari Sabtu, 23 Juli 2022. Sosialisasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas 4 SDN Pisangsambo I, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah, siswa kelas IV SDN Pisangsambo I. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis dari wawancara siswa kelas 4 SDN Pisangsambo I telah menunjukkan bahwa adanya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan penelitian PHBS yang dilakukan di siswa kelas 4 SDN Pisangsambo I yaitu dapat mengetahui tatanan budaya di SDN Pisangsambo I terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Siswa, Kesehatan Masyarakat.

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a collection of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning that makes a person able to help himself in the

field of health and play an active role in realizing public health. Health is one of the important factors in efforts to develop human resources (HR), including education. Formal education in Indonesia begins at the elementary school level (SD) which focuses on education for children aged 6-12 years. This age is at a stage where children are susceptible to disease. Given the importance of health in the development of human resources, the characteristics of elementary school age children, and the large role of behavior on the level of health.

This Real Work Lecture activity aims to support the Government's efforts in the Clean and Healthy Life Behavior Program (PHBS). This activity was carried out through outreach activities for Class IV students at SDN Pisangsambo I in particular to increase awareness of the importance of Clean and Healthy Living Behavior in the surrounding environment. This KKN activity was carried out at SD Negeri Pisangsambo I, Pisangsambo Village, Tirtajaya District on Saturday, July 23, 2022. This socialization aimed to describe the clean and healthy living behavior of 4th graders at SDN Pisangsambo I. This type of research is descriptive qualitative research. The population of this research is the fourth grade students of SDN Pisangsambo I. The method of data collection in this study was obtained through observation, interviews, and documentation. The results of the analysis of the interviews with 4th grade students of SDN Bananasambo I have shown that there is an application of clean and healthy living behavior. The purpose of PHBS research conducted in 4th grade students of SDN Pisangsambo I is to find out the cultural order at SDN Pisangsambo I on clean and healthy living behavior.

Keywords: Clean and Healthy Life Behavior, Students, Public Health.

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 Undang-undang No 20 Tahun 2003, yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berkaitan dengan pembentukan nilai-nilai karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa, maka pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang mencetak generasi yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan bertanggung jawab. (UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3) Implementasi pendidikan karakter di sekolah salah satunya dapat melalui pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang di praktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terbagi atas berbagai tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, Institusi Pendidikan (Sekolah), Institusi kesehatan, tempat kerja maupun tempat-tempat umum (Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014)

Sekolah sehat harus memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran. Program ini menekankan pada aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik

(Kemendikbud,2012). Aspek lingkungan fisik menekankan pada fasilitas seperti konstruksi ruang dan bangunan, ventilasi dan intensitas pencahayaan, kepadatan ruang kelas, jarak papan tulis dengan siswa, kualitas dan kuantitas meja dan kursi siswa, ketersediaan toilet , tempat cuci tangan, tempat sampah, program pengolahan sampah, program pemberantasan bibit penyakit serta kantin sehat. Lingkungan non fisik meliputi perilaku sehingga kriteria sekolah sehat yang selanjutnya adalah sekolah memiliki program pembinaan dalam mendorong dan membiasakan siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat,yang tentu memberikan panutan kepada siswa. (Andriansyah,A. A., & Firdaus, 2018)

Pola hidup sehat mengarah pada gambaran perilaku sehat individu yang berupa tindakan yang mencerminkan usaha pemerolehan kesehatan yang optimal,baik berupa usaha meningkatkan ataupun mempertahankan (Rosso,2019). Pendidikan formal diindonesia diawali pada jenjang sekolah dasar (SD) yang memfokuskan pendidikan pada anak-anak usia 6-12 tahun (Prastianingsih Y,2010). Usia tersebut berada pada tahap di mana anak rentan terserang penyakit. Rendahnya tingkat hubungan antara pengetahuan kesehatan anak tentu saja dapat mengganggu perkembangan anak.

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN Pisangsambo I sudah mulai diterapkan, akan tetapi belum terlaksana secara baik dikarenakan masih banyaknya kekurangan baik dari penerapannya maupun dari segi sarana dan prasarannya. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas di SDN Pisangsambo I diperoleh data bahwa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lakukan secara terus menerus agar anak memiliki perilaku yang sehat. Adapun perilaku hidup bersih dan sehat yang selalu di terapkan disekolah antara lain: mencuci tangan menggunakan sabun setelah aktivitas atau sebelum dan sesudah makan, makan makanan yang sehat dan bergizi, buang air besar dan buang air kecil di kamar mandi, membuang sampah pada tempatnya,senam/aerobic setiap hari jumat.

Program dilaksanakan disekolah dengan melakukan sosialisasi. selain itu, menanamkan nilai-nilai untuk berperilaku hidup bersih dan sehat kepada anak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penanaman nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat harus dilakukan setiap hari oleh anak usia dini.

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berlangsung di SD Negeri Pisangsambo I, DesaPisangsambo, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang. Yang diselenggarakan mulai tanggal 1 juli sampai 31 juli 2022. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif deskriptif.

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2018:6). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020:9). Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada diobyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Sugiyono (2019:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah dengan memberikan penyuluhan dengan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sedang dilaksanakan serta memberikan contoh dengan mempraktekannya di depan para siswa kelas IV SDN Pisangsambo I. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak hanya mengetahui cara melakukannya saja tetapi siswa juga mengetahui manfaat dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari, serta mengetahui bahayanya jika tidak menerapkannya.

HAIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Juli 2022 pada pukul 08.00-10.00 WIB diselenggarakan di SD Negeri Pisangsambo I terdapat sasaran kegiatan ini adalah murid kelas IV SD Negeri Pisangsambo I. Peserta yang hadir sebanyak 30 siswa. Peserta kegiatan Sosialisasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari dan juga agar dapat mewujudkan sekolah yang sehat. Kegiatan penyuluhan ini disampaikan menggunakan media seperti Power Point (PPT).

Kegitan penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai Pentingnya Penerapan PHBS di sekolah dasar, yaitu beberapa indikator PHBS yang di lakukan di sekolah dasar seperti, cuci tangan pakai sabun, membuang sampah pada tempatnya serta cara membedakan sampah organik dan anorganik, olah raga yang teratur, bahaya merokok, memberantas jentik nyamuk.

Program dilaksanakan disekolah dengan melakukan sosialisasi. selain itu, menanamkan nilai-nilai untuk berperilaku hidup bersih dan sehat kepada anak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penanaman nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat harus dilakukan setiap hari oleh anak usia dini.

pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah dengan memberikah penyuluhan dengan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sedang dilaksanakan serta memberikan contoh dengan mempraktekannya di depan para siswa kelas IV SDN Pisangsambo I. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak hanya mengetahui cara melakukannya saja tetapi siswa juga mengetahui manfaat dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari, serta mengetahui bahaya jika tidak menerapkannya.

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN UBP Karawang yaitu memberikan penyuluhan tentang cara mencuci tangan dengan tepat. Mencuci tangan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan ketika sebelum dan sesudah makan, tujuannya yaitu untuk menghilangkan kuman-kuman dan bakteri yang menempel pada tangan, sela-sela jari, serta pada kuku, karena tangan merupakan salah satu agen utama masuknya kuman/mikroba penyebab penyakit kemulut, hidung dan anggota tubuh lainnya.

Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi, seluruh siswa dalam ruangan menyimak materi yang disampaikan tentang PHBS dengan baik.

Gambar 1.1 Penyampaian Materi



Setelah sesi penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan evaluasi yaitu tanya jawab dengan siswa dengan disertai pemberian hadiah bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Gambar 1.2 Sesi tanya jawab dengan siswa



Gambar 1.3 pemberian hadiah bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan



Hasil analisis perilaku hidup bersih dan sehat siswa SDN Pisangsambo I

Tabel 1 Indikator Keterkaitan PHBS

Nilai karakter	Indikator phbs	Penerapan PHBS di SDN Pisangsambo I
Religious	1. Siswa menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari. 2. Siswa membuang sampah pada tempatnya 3. Siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 4. Siswa BAB di wc/toilet yang bersih	Menanamkan nilai religius sejak anak-anak sangatlah penting karena kebersihan sebagian dari iman Dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini siswa diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan. Dalam hal ini siswa menggunakan air bersih, siswa menjaga kebersihan

		dirinya dengan melakukan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun setelah melakukan aktivitas atau sebelum makan dan sesudah makan supaya bersih dan sehat.
Peduli Lingkungan	1. Siswa menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari. 2. Siswa membuang sampah pada tempatnya 3. Memilah sampah sesuai dengan jenis sampah yaitu sampah Organik dan Anorganik 4. Siswa bebas dari asap rokok 5. Siswa memberantas nyamuk dengan 3M	Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, Dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu siswa terbebas dari siswa membuang sampah pada tempat sampah. Dalam hal ini mengajarkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan disekolah dan mencegah timbulnya penyakit pada diri siswa.
Jujur	1. Siswa membuang sampah pada tempatnya	Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini anak dilatih untuk jujur, yaitu setiap kelas sudah disediakan tempat sampah, agar siswa tidak membuang sampah di kolong meja ataupun membuang sampah sembarangan.
Disiplin	1. Siswa melakukan olahraga secara teratur dan terukur 2. Mematuhi protokol kesehatan covid 19	Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, siswa diajarkan untuk disiplin, seperti siswa mengikuti senam setiap hari jumat, siswa memakai masker selama kegiatan belajar.

Tanggung jawab	1. siswa selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar.	Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, teman, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak dituntut untuk melakukan tugas dan kewajibannya seperti siswa melakukan piket sesuai jadwal yang sudah di tentukan, siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya.
----------------	--	---

Pada indikator PHBS dapat mengetahui tentang hal dalam penerapan PHBS yang terdapat di sekolah SDN Pisangsambo I. Mulai dari, fasilitas di sekolah, di lingkungan sekolah, dan kegiatan siswa. Dalam indikator tersebut sudah terlihat dalam penerapan PHBS, nilai-nilai karakter seperti nilai religius, jujur, peduli lingkungan, disiplin dan tanggung jawab.

Anik (2013: 162) menyampaikan beberapa manfaat pembinaan PHBS di sekolah ialah :

- a. Di sekolah ini siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan penyakit dan ancaman penyakit.
- b. Budaya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah ini dapat meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Karena siswa didukung dengan lingkungan yang bersih dan sehat. Siswa akan rentan terhadap ancaman penyakit terhadap semangat proses belajar mengajar yang berdampak prestasi belajar siswa yang baik.
- c. Citra SDN Pisangsambo I sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua. Karena di sekolah ini mempunyai budaya penerapan PHBS yang baik. Hal itu akan mewujudkan lingkungan sehat dan bersih bagi siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah.
- d. Budaya penerapan PHBS dapat memberikan citra pemerintah daerah di bidang pendidikan.
- e. SDN Pisangsambo I yang mempunyai budaya penerapan PHBS dapat menjadi percontohan sekolah sehat bagi sekolah yang lain.

Pada kegiatan di SDN Pisangsambo I ini siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah sudah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan yaitu budaya PHBS. Dalam hal tersebut siswa, guru, dan masyarakat sekolah

mampu mencegah penyakit dalam dirinya dan meningkatkan kesehatannya. Misalnya siswa dan guru setelah melakukan kegiatan atau sebelum dan setelah makan mencuci tangan menggunakan sabun dan menggunakan air bersih, kegiatan tersebut sudah mencegah penyakit dalam diri dan dapat meningkatkan kesehatannya, dan siswa pada saat di lingkungan sekolah juga menerapkan membuang sampah pada tempatnya, hal itu sudah berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN Pisangsambo I tentang “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas IV SDN Pisangsambo I” maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN Pisangsambo I sudah mulai berjalan dengan baik walaupun masih banyak terdapat kekurangan, terutama dari segi sarana dan prasarana. Akan tetapi meski masih terdapat banyak kekurangan, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat terus dibiasakan agar anak sadar akan pentingnya hidup sehat. Adapun perilaku hidup bersih dan sehat yang selalu dibiasakan disekolah adalah mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, buang air besar dan buang air kecil dikamar mandi, membuang sampah pada tempatnya. Terdapat nilai-nilai karakter dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab.

Berdasarkan simpulan dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan melalui perilaku hidup bersih dan sehat langkah berikutnya sebaiknya bagi guru diharapkan melakukan pemantauan terhadap siswa dalam menerapkan PHBS, pemantauan tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat buku siswa tentang penerapan PHBS tersebut untuk mencatat kegiatan siswa, sudah melaksanakan PHBS dengan baik atau belum tentang PHBS yang nantinya dibagikan untuk semua siswa. Sedangkan bagi siswa diharapkan siswa agar lebih bersemangat dan tidak mengabaikan dalam mengikuti kegiatan keseharian dalam melakukan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan melakukan hidup secara sehat dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan sekitar.

Adapun rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat Kepada pihak sekolah di mohon agar menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti tong sampah, kamar mandi yang bersih dan sehat, serta menambah tempat mencuci tangan agar anak lebih maksimal dalam mencuci tangan. Dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, guru harus selalu memperhatikan anak, seperti memperhatikan anak ketika mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, memperhatikan bekal yang dibawa anak, memperhatikan anak ketika membuang sampah, serta memperhatikan kebersihan kamar mandi. Dengan begitu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat akan terlaksana jauh lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Andriansyah,A.A,. & Firdaus,N. J. (2018). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam membangun gaya hidup sehat sejak dini di Sekolah Dasar. *Community Development journal*,1(2)

Prastianingsih Y. (2010). *Perbedaan tingkat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar.*

Alif Yanuar Zukmadini, B. K. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 68-76.

from <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmmpi/article/view/440>

Asep Ardiyanto, V. P. 2020. Analisis Perilaku Hidup, Bersih dan Sehat di Era Pandemi Covid19. *Volume 05, No. 02, Bulan Juli, pp. 131-140, 131-140.*

from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/6216>

Hana Ika Safitri, H. 2021. Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 . *Volume 5 Issue*, 385-394.

from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/542/pdf>

Departemen Kesehatan, RI. 2008. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2007)*. Jakarta : Departemen Kesehatan